



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FALKUTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

ZERIFANI

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN STATUS GIZI ANAK
SD YANG MEMPUNYAI KEBIASAAN SARAPAN DAN JAJAN DI SD
BURANGKENG 02 BEKASI TAHUN 2012**

xvi, VI Bab, 86 Halaman, 15 tabel, 4 Lampiran

Latar Belakang : Sarapan dan Makanan jajan mempunyai peranan yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan energi anak sekolah.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan energi, protein dan status gizi anak SD yang mempunyai kebiasaan sarapan dan jajan di SD Burangkeng 02.

Metode : Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SD Burangkeng 02 Bekasi, jumlah sampel sebanyak 53 responden. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan Uji korelasi pearson dan kolerasi non-parametrik.

Hasil : Umur responden yang berusia 11 tahun 14 orang dan umur 12 tahun 39 orang. Responden yang berjenis kelamin wanita 35 orang dan berjenis kelamin pria 18 orang. Rata-rata Z-score responden -2,4 ($\pm 1,07$). Responden yang mempunyai kebiasaan jajan rata – rata asupan energi 282,2 kkal ($\pm 40,8$) dan protein 7,2 gr ($\pm 1,9$). Responden yang mempunyai kebiasaan sarapan rata – rata asupan energi 289,5 kkal (± 47) dan protein 8 gr ($\pm 4,8$). Uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan asupan energi 0,170 ($p > 0,05$), asupan protein 0,345 ($p > 0,05$) terhadap status gizi anak yang mempunyai kebiasaan sarapan dan tidak ada hubungan asupan energi 0,65 ($p > 0,05$), protein 0,44 ($p > 0,05$) terhadap status gizi anak yang mempunyai kebiasaan jajan.

Kesimpulan : Perlu adanya kerjasama antara komite sekolah dengan puskesmas agar makanan yang dijual memiliki kandungan gizi yang baik.

Daftar Bacaan: 41 (2001-2012)